

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk memahami semua mata pelajaran yang ada di sekolah, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peran guru di sekolah sangatlah penting dalam membantu berkembangnya keterampilan berbahasa siswa. Menurut Tarigan (Widiastuti, 2013: 1), bahwa keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*), dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut caturtunggal.

Menurut Zulela (Setiyaningsih, 2016: 243), bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, siswa pun harus mampu berkomunikasi secara lisan. Kemampuan dalam melisankan atau kemampuan dalam berbicara untuk menyampaikan informasi oleh siswa kepada oranglain harus dapat dipahami atau dapat dimengerti oleh oranglain, sehingga pesan yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh penerima. Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam berbicara masih cukup rendah khususnya di jenjang sekolah dasar, siswa masih kurang percaya diri ketika ia diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pelajaran yang sedang dipelajari di kelas, siswa juga masih kurang berani dalam menyampaikan informasi di hadapan teman-teman kelasnya, volume suara sebagian besar siswa belum terdengar dengan baik. Sehingga dibutuhkan konsentrasi untuk mendengarkan.

Selain itu, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan atau informasi secara individu di depan kelas, hal itu membuat sebagian besar siswa masih kurang

Citra Inten Pertiwi, 2018

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

fasih dalam pengucapan, pelafalan, kelancaran dan kejelasan pesan atau informasi yang mereka sampaikan. Karena apabila dilihat selama pengamatan, pembelajaran belum mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pesan secara individu, hal ini ditunjukkan dengan pendekatan *teacher centre*, yang berarti guru sebagai pusat proses pembelajaran, ditunjukkan dengan porsi berbicara guru yang lebih banyak dibandingkan dengan porsi berbicara siswa. Sehingga kesempatan siswa untuk berbicara sangatlah sedikit dan keterampilan berbicaranya pun kurang terlatih. Padahal tidak ada salahnya kemampuan berbicara siswa mulai di asah dari kelas rendah, sedikit demi sedikit siswa dibantu untuk berkembang khususnya pada keterampilan berbicaranya.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan, dari 33 siswa di kelas I A, 17 siswa diantaranya memiliki kekurangan dalam keterampilan berbicara dengan rincian 9 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan percakapan dalam materi ungkapan terima kasih yang dilakukan secara berpasangan. Siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika berada di depan kelas, ketika percakapan di mulai pengucapan kalimat demi kalimat dari masing-masing siswa kurang jelas, keberanian mereka untuk tampil di depan pun masih kurang, tatabahasa yang digunakan masih kurang bisa dipahami, volume suara pun masih sangat kecil, dan banyak kata-kata yang sering diulang. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum benar-benar menguasai kemampuan dalam berbahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan berbicara, siswa juga masih merasa malu dan gugup ketika berada di depan kelas. Kemudian guru juga masih belum memfasilitasi aktivitas belajar yang dapat mendorong berkembangnya kemampuan berbicara siswa. Karena apabila hal ini dibiarkan, maka akan berlanjut sampai siswa menginjak kelas selanjutnya, sehingga akan berdampak pada perkembangan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa.

Dengan hal ini, dibutuhkan strategi ataupun metode pembelajaran untuk bisa meningkatkan keterampilan berbicara

Citra Inten Pertiwi, 2018

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa, yaitu strategi cerita pribadi, ulang-ucap, bercerita, pesan berantai, dan strategi artikulasi. Dari beberapa strategi yang telah disebutkan, salah satu strategi yang terbaik adalah strategi artikulasi. Strategi artikulasi ini menuntut siswa untuk berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus sebagai “penyampai pesan”, pembelajaran yang telah diberikan guru wajib dilaksanakan oleh siswa dan menjelaskan kepada siswa lain bersama pasangan kelompoknya. Strategi artikulasi ini sebagai strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas. Sehingga strategi ini sangat cocok untuk di jadikan strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Selain itu, strategi ini memiliki beberapa kelebihan yaitu, dengan penerapan strategi artikulasi, siswa dilatih untuk lebih mandiri, terjadinya interaksi antar siswa dalam kelompok kecil, dan masing-masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka. Selain itu siswa juga dapat dilatih untuk berinteraksi secara lisan, dan juga dalam strategi ini siswa dilatih kemampuan berbicaranya, dari aspek kesesuaian kalimat yang disampaikan dari siswa setelah mendapatkan informasi dari guru, pelafalan yang jelas dalam menginformasikan pada orang lain, keberanian siswa untuk tampil di depan kelas menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya, dan volume suara siswa yang lantang saat berbicara di depan kelas, karena dalam strategi artikulasi ini, memiliki banyak aktivitas berbicara yang berguna untuk melatih keterampilan siswa dalam berbicara. Selanjutnya, siswa akan terbiasa untuk berinteraksi dengan orang lain, berinisiatif serta mandiri, kemudian siswa memiliki kesempatan untuk tampil di depan kelas.

Dalam pelaksanaan strategi artikulasi ini, siswa akan diajak belajar secara aktif, karena dalam penggunaan strategi artikulasi ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena setiap siswa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan strategi ini, siswa akan dibentuk secara kelompok yang terdiri dari dua orang, guru menugaskan

Citra Inten Pertiwi, 2018

***MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

salah satu siswa dari sebuah pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, dan kemudian guru menugaskan siswa secara bergiliran untuk menyampaikan hasil wawancara siswa dengan pasangannya. Strategi ini, memiliki banyak aktivitas berbicara yang bisa guru kembangkan dari siswa. Namun untuk kelas rendah disesuaikan dengan kemampuannya, sehingga kegiatan wawancara bisa diganti dengan kegiatan mengamati informasi atau instruksi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa menyampaikan kembali informasi yang telah guru sampaikan.

Melihat langkah-langkah tersebut, strategi ini sangat cocok untuk diterapkan, guna memfasilitasi siswa untuk membiasakan diri melisankan informasi yang ia miliki atau ungkapan-ungkapan yang ingin siswa sampaikan. Dengan strategi ini, perubahan kemampuan berbicara siswa dapat diamati secara langsung ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan strategi artikulasi dalam pembelajaran di kelas I yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sekolah Dasar dengan Menggunakan Strategi Artikulasi”.

1.2 Rumusan Masalah PTK

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi artikulasi untuk meningkatkan berbicara siswa?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya strategi artikulasi?

1.3 Tujuan PTK

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan strategi artikulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Tujuan penelitian ini secara khusus yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi artikulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Mengetahui hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya strategi artikulasi.

1.4 Manfaat PTK

1. Manfaat Teori

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat teoritik yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Memahami pembelajaran keterampilan berbicara bagi siswa kelas rendah, dan bagaimana cara guru untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeskpresikan apa yang ingin mereka ucapkan dalam konteks pembelajaran.
- b. Memiliki alternatif solusi untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicaranya melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Memahami bahwa tujuan keterampilan berbicara di kelas rendah adalah untuk menginformasikan pengalaman dan apa yang dirasakan oleh siswa kepada oranglain, sehingga peran guru seharusnya sebagai pembimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.
- d. Mengetahui berbagai faktor penunjang keterampilan berbicara dan faktor penunjang dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa dapat menyampaikan informasi kepada temannya, sesuai dengan informasi-informasi yang disampaikan oleh guru dalam konteks pembelajaran.

Citra Inten Pertiwi, 2018

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Siswa dapat melafalkan informasi yang disampaikan oleh guru kepada temannya dengan baik, melalui bimbingan guru dalam konteks pembelajaran.
 - 3) Siswa dapat dilatih keberanian atau kepercayaan dirinya untuk berbicara di depan kelas atau di depan teman-temannya untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran, selain itu siswa juga dapat dilatih rasa percaya dirinya. Karena keberanian siswa untuk tampil di depan kelas akan beriringan dengan rasa percaya diri yang tumbuh di dalam diri siswa. Sehingga apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang baik, maka keberanian untuk tampil pun akan mengikuti, sehingga dikatakan saling beriringan.
 - 4) Volume suara siswa pun menjadi suatu hal yang penting dalam pembelajaran keterampilan berbicara ini, hal ini dibutuhkan agar pendengar baik itu teman-teman sekelasnya, maupun guru mampu mendengar dan memahami apa yang disampaikan oleh siswa yang tampil di depan kelas. Karena apabila volume suara siswa yang tampil di depan kecil, maka informasi yang ia sampaikan tidak akan mampu untuk diterima dengan baik, karena informasi yang disampaikan tidak begitu jelas. Sehingga volume suara siswa pun perlu dilatih oleh guru.
- b. Bagi Guru
- 1) Guru dapat memahami karakteristik pembelajaran bahasa di kelas rendah.
 - 2) Guru dapat mempersiapkan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas rendah dengan baik, untuk memfasilitasi berkembangnya keterampilan berbicara siswa.
 - 3) Guru memiliki berbagai macam alternatif strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara di kelas rendah.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Memperoleh berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya dalam

- meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas rendah.
- 2) Berlatih untuk mempersiapkan pembelajaran bahasa di kelas rendah, khususnya pada aspek keterampilan berbicara siswa di kelas rendah.
 - 3) Menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas rendah.
 - 4) Menambah pengalaman secara langsung dalam penerapan strategi pembelajaran artikulasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas rendah.

